

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, W., Pramono, B., & Rahayujati, B. (2011). The relationship of self-care, self-efficacy, and social suport with glycemic control (HbA1c) among type 2 diabetes melitus patients in Banyudono 1 and Ngemplak Public Health Centres in Boyolali District Central Java Province. Thesis Summary. Diunduh pada tanggal 29 Juli 2017 dari http://phgmu.org/test/wisuda/publikasi/online/foto_berita/wiwitaditama.pdf
- Albikawi, Z.B., & Abuadas, M. (2015). Diabetes self care management behaviors among Jordanian type two diabetes patients. *American International Journal of Contemporary Research*. Di unduh tanggal 3 September 2017 pada <http://proquest.com>
- Al-Khawadeh, O.A., Al-Hassan, M.A., Froelicher, E. S. (2012). Self-efficacy, self management, and glycemic control in adults with type 2 diabetes melitus. *Journal of Diabetes and Its Complications*. Di unduh 22 Februari 2017 pada <http://proquest.umi.com/pqdweb>
- American Diabetes Association (ADA). (2017). Standars of Medical Care in Diabetes-2017. *The Journal of Clinical and Applied research and Education*. Vomume 40, Suplement 1. Diakses pada tanggal 4 Maret 2017
- American Association of Diabetes Educators. (2010). Learn About Aade's Seven Self-Care Behaviors. [serial online]. Diakses dari <http://www.diabeteseducator.org/ProfessionalResources/AADE7/diabeteseducatortoolbox.html>.Diakses pada tanggal 10 Maret 2017
- Ariani, Y. (2011). *Hubungan antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP H. Adam Malik Medan*. Tesis. Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia
- Astuti,N. (2014). *Efikasi Diri dan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Tipe 2*. Tesis. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Balaga, P. A. G. (2012). Self-efficacy and self care management outcome of chronic renal failure patients.*International Peer Reviewed Journal*. 2012; 2: 111-129.
- Bandura, A. (1997). *Encyclopedia Of Human Behavior*. Di unduh pada tanggal 30 Januari 2017 dari <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>.

- Beckerle, C. M., & Lavin, M.A. (2013). Association of self-efficacy and self-care with glycemic control in diabetes. *Diabetes Spectrum*, 26 (3), 172-178. Di unduh tanggal 27 Februari 2017 dari doi:10.2337/diaspect.26.3.172.
- Black, J.M. & Hawk, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Buku 2 Edisi 8*. Elsevier.
- Butler, H.A. (2002). Motivation: The role in diabetes self-management in older adults. Diunduh padatanggal 13 Juli 2013 dari <http://proquest.com/pqdweb>
- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Damayanti. (2015). *Diabetes melitus dan penatalaksanaan keperawatan*. Jogjakarta: Nuha Medika
- DaSilva, J. (2003).Motivation for self-care in older women with heart disease and diabetes: A balancing act. Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2003. ari <http://proquest.com/pqdweb>
- DePalma, M.T., Trahan, L.H., Eliza, J.M., Wagner, A.E. (2015). The relationship between diabetes self-efficacy and diabetes self-care in americans and alaska natives. NCBI. PubMed.gov
- Depkes RI (2013). *Diabetes melitus penyebab kematian nomor 6 di dunia: kemenkes tawarkan solusi cerdik melalui posbindu*. Di unduh 5 Maret 2017 dari <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2383>
- Dharma, K. K. (2011). *Metode penelitian keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2016). *Daftar Penyakit Tidak Menular*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dochterman,J.M., Butcher, H.K., & Bulechek,G.M.(2008). Nursing intervention classification (NIC).(5 th ed). St.Louis: Mosby
- Gedengurah, I.G.K, & Sukmayanti. M. (2013). Efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Gufron, N. &Wita, R.R. (2012).*Teori-teoripsikologi*. Yogyakarta: Aruzz Media
- Guyton, A.C., & Hall, J.E. (2006). 11 Edition. Textbook of Medical Physiology. Elsevier Inc.
- Hastono, S.P. (2007). *Analisis data kesehatan*. Jakarta.:FKM UI.

- Hunt, C. W., Wilder. B., Steele, M. M. (2012). Relationships among self-efficacy, social support, social problem solving, and self management in a rural sample living with type 2 diabetes mellitus. *Research and Theory for Nursing Practice: An International Journal*. Diunduh tanggal 23 Maret 2017 dari <http://proquest.com>
- International Council of Nurses. (2010). *Delivering quality, serving communities: Nurses leading chronic care*. Switzerland: ICN-International Council of Nurses. Diunduh pada tanggal 10 April 2017 dari <http://www.icn.ch/publication/2010>
- Ismonah (2008). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi self care management pasien Diabetes Mellitus. Depok: FIK UI. Tesis
- Jafari, M., Mannani, R., & Zarea, K. (2015). The association between self-concept and self-efficacy in patients under treatment by hemodialysis. *Jundishapur J Chronic Dis Care* 4 (3).
- Kementerian Kesehatan RI (KemenKes RI). (2013). *Hasilrisetkesehatandasartahun 2013*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2017 dari www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksed as%202013.pdf
- Kim, E.K. et al. 2013. Association between diabetes related factors and clinical periodontal parameters in type 2 diabetes mellitus. *BMC Oral Health*. Di unduh 3 September 2017 di <http://biomedicentral.com/1472-6831/13/64>
- Kott, K.B. (2008). Self-efficacy, outcome expectation, self-care behavior and glycosylated hemoglobin level in persons with type 2 diabetes. Diunduh tanggal 1 Juli 2010 dari <http://proquest.com/pqdweb>
- Lemone, P, & Burke .(2008). *Medical surgical nursing : Critical thinking in client care.*(4th ed). Pearson Prentice Hall: New Jersey.
- Luszczynska, A., Gutiérrez-Doña, B., & Schwarzer, R. (2005). General self-efficacy in various domains of human functioning: Evidence from five countries. *International Journal of Psychology*, 40(2), 80-89.
- Marquis, B.L., Huston, J.J. (2006). *Leadership role and management function in nursing : Theory and application*. (5th edition). California: Lippincott Williams and Wilkins.
- Mukhid, A. (2009). *SELF EFICCACY (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*. Diunduh pada tanggal 30 Februari 2017

- Miller, S.T. (2014). Preliminary efficacy of group medical therapy and motivational interviewing among obese african american women with type 2 diabetes: a pilot study. *Journal Of Obesity Hindawi Publishing Corporate.* Di unduh 3 September 2017 dari <http://dx.doi.org/10.1155/2014345941>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oftedal, B.J. (2011). Motivation for self management among adults with type 2 diabetes. Thesis. Faculty of Social Sciences University of Stavanger. Di unduh tanggal 3 September 2017 dari <http://proquest.com>
- PERKENI. (2015). *Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia*. Jakarta. Diakses pada tanggal 12 April 2017
- Purwanti, L.E. (2014). Hubungan motivasi dnegan efikasi diri pasien DM tipe 2 dalam melakukan perawatan kaki di wilayah kerja puskesmas ponorogo utara. *Gaster Vol.11 No.2*. Di unduh tanggal 3 September 2017
- Rendy, C & Margaret. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ryan, R. (2009). *Self-determination theory and wellbeing*. Diunduh tanggal 5 April 2017 dari <http://www.welldev.org.uk/>
- Riskesdas. 2013. Diakses tanggal 10 Maret 2017 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Robbins, et al. 2012. *Buku Ajar Patologi Edisi 7, Vol. 2*. Jakarta: EGC
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi 3*. Jakarta: Sagung Seto
- Shigaki, C., Krusel, R.L., Mehr, D., Sheldon, K.M., Ge, B., Moore, C., and Lemaster, J. (2010). Motivation and diabetes self-management (abstract). Diunduh pada tanggal 7 Maret 2017 dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20675362>
- Smeltzer & Bare. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8 Vol. 2*. Jakarta: EGC.

- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., & Cheever, K.H. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Volume 2 (Ed 8). Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., Cheever, K.H. (2008). Texbook of medical surgical nursing. 12th Edition. Philadelphia:Lippincontt Williams & Wilkins.
- Smeltzer, S., & Bare. (2010). Brunner & Suddarth's Textbook of medical surgical nursing. Philadelpia : Lippincot
- Soegondo, S., Soewondo, P., & Subekti, I. (2009). Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suyono, S. (2006) *Buku jar ilmu penyakit dalam* (Edisi 3). Jakarta : Pusat penerbit Departemen Penyakit Dalam FK UI.
- Sturt, J., Hearnshaw, H., & Wakelin, M. (2012). Validity and reliability of the DMSES UK: a measure of self-efficacy for type 2 diabetes selfmanagement. Primary Health Care Research & Development, 11, 374–381. doi:10.1017/S1463423610000101
- Temple, A.J.S. (2003). The effects of diabetes self-manageent education on diabetes self-efficacy, and psychologicaladjustment to diabetes. Diunduh pada tanggal dari <http://proquest.com/pqdweb>.
- Winahyu, K.M., et al. (2016). Hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas batu ceper kota t angerang. *JKTf No. 2 hal 70*. Di unduh 15 Maret 2017.
- Wu S-F. V., Courtney, M., Edwards, H., McDowell, J., Shortridge-Bagget, L. M., & Chang, P-J. (2007). Self-efficacy, outcome expectations and self-care behaviour in people with type 2 diabetes in Taiwan. Journal of Nursing and Healthcare of Chronic Illness in association with Journal of Clinical Nursing, 16(11c), 250–257. doi:10.1111/j.1365-2702.2006.01930.x
- Zurmeli, Bayhakki, & Utami, G.T. (2014). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan* 670-681.
- .(2010).
Brunner & Suddarth's *Textbook of Medical Surgical Nursing Vol.1 Twelft Edition*. Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins.